

## ABSTRAK

**Kinanti Hertia Putri, *Analisis Wacana Multimodal Pemberitaan 17+8 Tuntutan Rakyat di Instagram @narasinewsroom (Edisi 5 September 2025)***

Penelitian ini mengkaji konstruksi wacana multimodal dalam pemberitaan 17+8 Tuntutan Rakyat pada akun Instagram @narasinewsroom (Edisi 5 September 2025) sebagai bentuk praktik jurnalisme digital berbasis visual. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun makna melalui integrasi elemen teks dan visual dalam konteks isu sosial-politik di media sosial. Tujuan penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu menganalisis makna representasional, makna interpersonal, dan menganalisis makna komposisional dalam pemberitaan 17+8 Tuntutan Rakyat pada Instagram @narasinewsroom.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Analisis Wacana Multimodal (*Multimodal Discourse Analysis*) berdasarkan kerangka Kress dan van Leeuwen. Data penelitian berupa unggahan Instagram @narasinewsroom yang memuat isu 17+8 Tuntutan Rakyat, yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi. Analisis dilakukan dengan mengkaji elemen visual dan verbal seperti gambar, teks, warna, tipografi, serta tata letak.

Dalam aspek teori, penelitian ini berlandaskan pada teori Analisis Wacana Multimodal yang menekankan bahwa makna tidak hanya dibangun melalui bahasa verbal, tetapi juga melalui interaksi berbagai moda seperti visual, teks, dan desain. Konsep metafungsi representasional, interpersonal, dan komposisional digunakan untuk menguraikan bagaimana media membangun realitas, membentuk relasi dengan audiens, serta menyusun pesan secara strategis dalam konteks jurnalisme digital di media sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten pemberitaan 17+8 Tuntutan Rakyat pada @narasinewsroom secara representasional menampilkan tuntutan rakyat sebagai bentuk kritik sosial dan perlawanan terhadap kekuasaan. Secara interpersonal, penggunaan sudut pandang visual, jarak sosial, serta bahasa persuasif membangun kedekatan emosional dan mengarahkan posisi audiens untuk bersimpati terhadap isu. Secara komposisional, elemen visual dan teks disusun melalui penonjolan, nilai informasi, dan framing untuk menekankan pesan utama serta mengarahkan perhatian audiens. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberitaan di media sosial merupakan konstruksi makna yang bersifat strategis dan tidak netral, serta mempertegas peran jurnalisme digital dalam membentuk persepsi publik terhadap isu sosial-politik.

**Kata Kunci:** Analisis Wacana Multimodal, Jurnalisme Digital, Instagram, Narasi Newsroom, 17+8 Tuntutan Rakyat

## ABSTRACT

**Kinanti Hertia Putri, *Multimodal Discourse Analysis of the News Coverage of “17+8 Public Demands” on Instagram @narasinewsroom (September 5, 2025 Edition)***

This study examines the construction of multimodal discourse in the news coverage of “17+8 Tuntutan Rakyat (September 5, 2025 Edition)” on the Instagram account @narasinewsroom as a form of visual-based digital journalism practice. The focus of this research is directed at how media not only deliver information but also construct meaning through the integration of textual and visual elements within the context of socio-political issues on social media. The objectives of this study are divided into three parts. There are to analyze the representational meaning, the interpersonal meaning, and the compositional meaning in the coverage of “17+8 Tuntutan Rakyat” on @narasinewsroom’s Instagram.

This research employs a qualitative approach using Multimodal Discourse Analysis (MDA) based on the framework of Kress and van Leeuwen. The data consist of Instagram posts from @narasinewsroom related to the issue of “17+8 Tuntutan Rakyat”, collected through documentation techniques. The analysis is conducted by examining visual and verbal elements such as images, text, color, typography, and layout. Data validity is strengthened through persistent observation and in-depth interpretation of the relationships between multimodal elements in each piece of content.

Theoretically, this study is grounded in Multimodal Discourse Analysis, which emphasizes that meaning is not only constructed through verbal language but also through the interaction of various modes such as visuals, text, and design. The concepts of representational, interpersonal, and compositional metafunctions are used to explain how media construct reality, establish relationships with audiences, and strategically organize messages within the context of digital journalism on social media.

The results show that the news content of “17+8 Tuntutan Rakyat” on @narasinewsroom representationally portrays the demands as a form of social criticism and resistance toward power. Interpersonally, the use of visual perspective, social distance, and persuasive language builds emotional closeness and positions the audience to sympathize with the issue. Compositionally, visual and textual elements are arranged through salience, information value, and framing to emphasize the main message and direct audience attention. These findings indicate that news on social media is a strategic and non-neutral construction of meaning, reinforcing the role of digital journalism in shaping public perception of socio-political issues.

**Keywords:** Multimodal Discourse Analysis, Digital Journalism, Instagram, Narasi Newsroom, 17+8 Tuntutan Rakyat